BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.

Seiring dengan berkembanganya persaingan di dunia perbankan yang semakin ketat,untuk itu bank – bank umum harus peningkatkan kinerja kerjanya agar dapat bertahan hidup dan mampu memenuhi kewajiban – kewajibannya . Salah satu dengan cara meningkatkan pelayanan nasabah dengan baik dan mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi apapun itu bentuknya .

Disamping itu bank juga membantu perekonomian rakyat diantaranya Pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan pendapatan nasional sekaligus harus menjamin pembagian yang merata bagi seluruh rakyat. Hal ini bukan hanya dalam meningkatkan produksi saja tetapi juga untuk mencegah melebarnya jurang pemisah antara kaya dan miskin sehingga tercipta masyarakat yang adil dan makmur, sesuai dengan tujuan pembangunan di Indonesia.

Menurut Undang-undang No. 7/1992 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Untuk memperlancar operasinya, bank mendirikan cabang didaerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pemberian kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu

tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas kinerja bank itu sendiri salah satunya mempermudah pelayanan kepada masyarakat .

Salah satu pendapatan Bank terbesar adalah penyaluran kredit ,dengan seiring berkembangnya penyaluran kredit yang terus meningkat hal ini akan berdampak pada permodalan bank – bank umum ,tetapi pada saat ini kondisi ekonomi tidak selalu baik, bahkan cenderung naik turun . Pada saat kondisi ekonomi sedang turun bank lebih memilih menyalurkan kredit modal kerja.

Karna semakin banyak bank menyalurkan kredit maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah laba ,baik deviden dan laba ditahan .Hal ini tentu saja meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya mendapatkan sumber dana untuk menyalurkan kredit nya efek lebih jauhnya kinerja kerja bank pun akan meningkat, penyaluran dana pada kegiatan lain pun bisa di laksanakan sehingga bisa menjadi pendapatan tambahan suatu bank .

Dengan pernyataan diatas kita tahu bahwa pendapatan terbesar dalam bank yang sangat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dari penyaluran kredit .Karena dari peningkatan penyaluran kredit maka perolehan pendapatan bunga meningkat ,meningkatnya perolehan pendapatan ini dapat menutupi seluruh beban termasuk NPL setelah pendapatan dikurangi beban dan NPL baru didapat laba dimana peningkatan laba ini akan mempengaruhi pertumbuhan modal .Karena penyaluran kredit memberikan pemasukan yang sangat besar maka

masing – masing bank dalam membuat kebijakan penyaluran kredit berbeda – beda .

Dengan tujuan menambah jumlah modal ,walaupun ada pendapatan bank yang diperoleh selain dari bunga kredit ,misalnya : biaya administrasi tabungan dan jasa transfer dll.

Salah satu yang di perhatikan sangat rinci oleh pihak bank adalah penetapan tingkat suku bunga kredit, sejak paket kebijaksanaan di keluarkan mengenai di bebaskannya setiap bank berhak menentukan bunga kredit dan tabungan sesuai dengan yang dikeluarkan pihak bank itu sendiri, selama tidak lebib rendah dari suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, tetapi pihak bank tidak begitu saja dalam menentukan suku bunga kredit ,karena bank dalam menentukan jumlah bunga kredit harus sangat tepat , apabila bunga kredit terlalu besar maka nasabah atau calon debitur akan berkurang efeknya keuntungan yang di dapatkan pun sedikit,tetapi jika sebaliknya tingkat suku bunga rendah calon debitur banyak tetapi keuntungan bank tidak sesuai dengan apa yang di harapkan efek lebih jauh nya cadangan keuangan bank akan meneurun karena bunga dari pemberiankredit tidak mampu membayar bunga Tabungan atau pun yang lainnya ,Dengan demikian dalam penentuan bunga kredit ini pihak bank di tuntut untuk menentukan bunga kredit yang bisa menyesuaikan dengan calon debitur tetapi dengan tidak mengesampingkan rasio keuntungan yang akan di dapatnya .

Tabel 1.1
Tingkat Suku Bunga Kredit
Periode Tahun 2008 – April 2012

Tahun	Tingkat Suku Bunga Kredit
Tahun 2008	17,95
Tahun 2009	18,15%
Tahun 2010	18,15%
Tahun 2011	21,09%
Tahun 2012	18,70%

Sumber: Bank Btpn kc Ahmad Yani Bandung.

Berdasarkan tabel diatas terdapat fenomena dimana terjadi peningkatan dan penurunan tingkat suku bunga kredit dari tahun ketahunnya. Untuk itu berdasarkan data – data di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Analisis PerkembanganTingkat Suku Bunga Kredit Pada PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Kantor Cabang Ahmad Yani Bandung ".**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah .

Identifikasi pokok permasalahan secara umum dan menyeluruh ,maka agar mendapat kejelasan yang lebih terarah dan sesuai dengan apa yang di harapkan maka penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas. Maka penulis memfokuskan pada masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan tingkat suku bunga kredit pada Bank BTPN Cabang ahmad Yani Bandung
2. Upaya-Upaya yang dilakukan pihak bank dalam menjaga kestabilan tingkat suku bunga kredit.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang di lakukan ini adalah untuk memproleh data – data ,informasi ,pengalaman ,atau suatu gambaran yang berhubungan dengan masalah yang di teliti .

1.3.2 Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat suku bunga kredit pada Bank BTPN cabang ahmad yani Bandung
2. Untuk mengetahui upaya pihak bank dalam menjaga kestabilan tingkat suku bunga kredit.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Perusahaan .

Diharapkan penulisan ini dapat menghasilkan masukan bagi manajemen untuk mengembangkan perusahaan khusunya dalam perkembangan mengenai pemberian kredit .

b. Karyawan .

Menambah wawasan dan pengetahuan karyawan dalam hal bidang ilmu pengetahuan,sehingga bisa sebagai acuan untuk bekerja jadi lebih baik lagi sesuai peraturan yang telah ditetapkan .

1.4.2 Kegunaan Akademis .

a. Pengembangan Ilmu .

Sebagai pedoman untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat di jadikan dasar atau acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang .

b. Penulis .

Dalam penelitian ini ,penulis mengharapkan mendapat suatu pengalaman dan pengetahuan baru tentang duni perbankan khusunya tentang kredit .Penelitian ini juga menambah serta mempertajam daya pikir ,melatih diri ,memperluas pandangan serta wawasan penulis tentang dunia Perekonomian khusunya dunia perbankan.

c. Peneliti Lain .

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan atau refisi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan cara menambahkan variabel yang belum penulis teliti ,dengan permasalahan yang sejenis.

1.5 Lokasi dan waktu penelitian .

Penelitian ini dilakukan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Cabang Ahmad Yani Bandung Maret 2012 – Juli 2012.

Table 1.2
Jadwal Penelitian
Time Schedule Penelitian

NO.	URAIAN KEGIATAN	Bulan																							
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
1	Survei																								
2	Usulan Penelitian																								
3	Pelaksanaan Penelitian																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Pengolahan dan Analisa Data																								
6	Penulisan Laporan Akhir																								
7	Sidang Tugas Akhir																								